LARAVEL 5.6

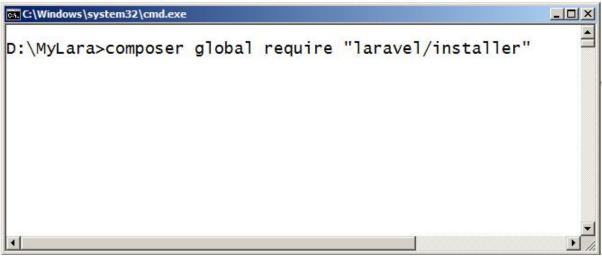
Installasi Laravel 5.6

1. Persiapan

Windows
- XAMPP PHP Versi 7.1 Keatas
- Composer

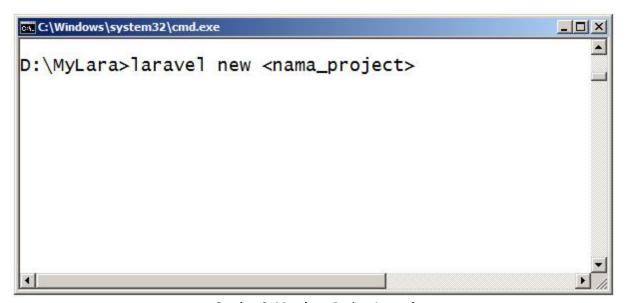
Linux
- XAMPP Linux
- Composer

2. Installasi



Gambar 1. Download Laravel Installer Melalui Composer

NB : Proses ini dilakukan sekali jika ingin membuat project laravel lagi tinggal melakukan **Gambar 2**



Gambar 2. Membuat Project Laravel

```
C\Windows\system32\cmd.exe

> @php -r "file_exists('.env') || copy('.env.example_)

> @php artisan key:generate

Application key [base64:TGOqpjeOx96vyBJFWpdjLfp2kHDM sfully.

> Illuminate\Foundation\ComposerScripts::postAutoloa

> @php artisan package:discover

Discovered Package: fideloper/proxy

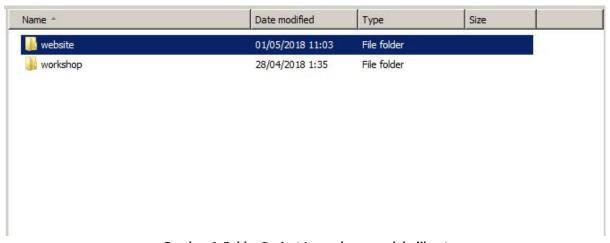
Discovered Package: laravel/tinker

Discovered Package: nunomaduro/collision

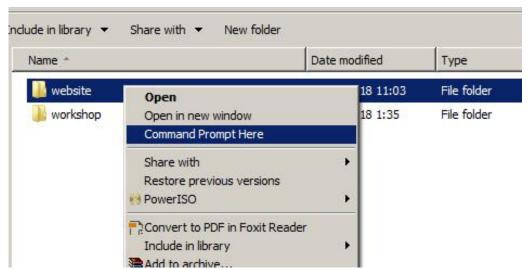
Package manifest generated successfully.

Application ready! Build something amazing.
```

Gambar 3. Project Laravel Berhasil Dibuat



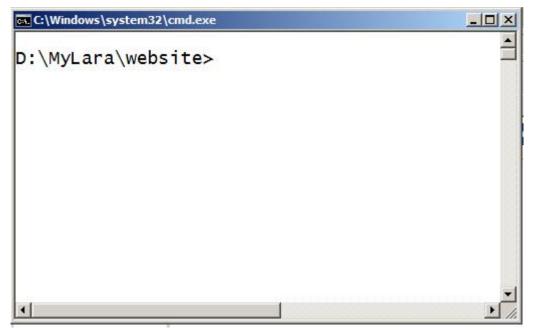
Gambar 4. Folder Project Laravel yang sudah dibuat



Gambar 5. Tips Simple Untuk membuka Command Prompt Tanpa Harus Search Folder Melalui CMD
Terkusus di Windows 7

Link:

https://www.howtogeek.com/howto/windows/add-the-command-prompt-to-the-windows-explorer-right-click-menu/



Gambar 6. Folder Project Laravel



Gambar 7. Start Laravel Project





Gambar 8. Laravel Project Di Browser

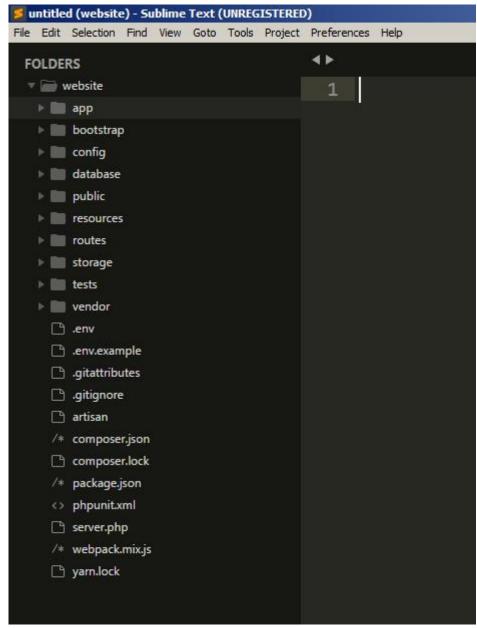
By: Farih Nazihullah

Migration

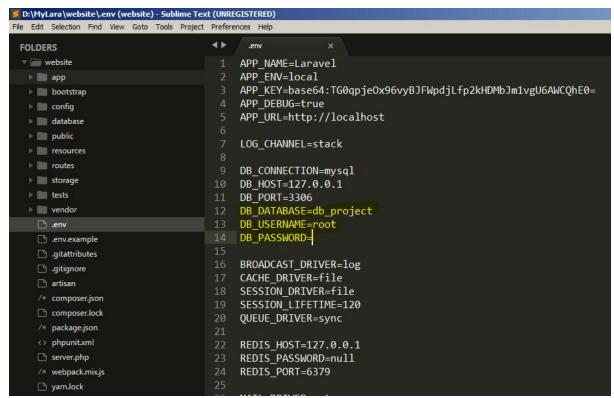
Migration adalah salah satu fitur dari laravel dimana pengelolaan database (membuat table dan lain-lain menggunakan script php. Istilah migration sendiri mengartikan bahwa laravel mudah untuk berpindah kemana-mana. Semisal dari satu developer ke developer lain.



Gambar 9. Buat Database Kosong untuk Project Laravel



Gambar 10. Buka Project Laravel di Sublime



Gambar 11. Buka .Env File edit db_name, db_username, db_password sesuai dengan Database yang anda miliki



Gambar 12. Struktur Folder Database

```
D:\MyLara\website>php artisan serve
Laravel development server started: <http://127.0.0.1:8000>
^C
D:\MyLara\website>php artisan make:migration tools
Created Migration: 2018_05_01_045932_tools

D:\MyLara\website>
```

Gambar 13. Membuat File Migration Melalui PHP Artisan

NB: Gunakan Ctrl+C untuk menghentikan project laravel yang masih berjalan

Sebagai contoh untuk membuat sebuah migration pada tutorial ini saya akan mencontohkan untuk membuat sebuah database untuk mengelola daftar barang

tools	
tool_id	INT UNSIGNED
tool_name	VARCHAR 255
tool_count	INT
created_at	Timestamp
updated_at	Timestamp

Gambar 14. Contoh Table Tools

Secara Default Laravel menggunakan konsep singular dan plural yang ada di penulisan bahasa inggris, tapi dengan konfigurasi sebenarnya bisa kita atur menggunakan bahasa indonesia. Hubungannya nanti adalah pada Model. Nama Model Laravel menggunakan Singular Form dan Table yang dikontrol menggunakan plural. https://www.grammarly.com/blog/plural-nouns/

Model	Table Database / Migration
Book	Books
User	Users
City	Cities
Category	Categories
Tax	Taxes

Gambar 15. Table Contoh Nama Model dan Migrationnya / tabel database

Sekarang Buka file migration yang sudah dibuat di folder project_laravel/database/migrations

D:\MyLara\website\database\migrations\2018_05_01_045932_tools.php (website) - Sublime Text (UNREGISTERED) File Edit Selection Find View Goto Tools Project Preferences Help 2018_05_01_045932_tools.php × **FOLDERS** <?php ▶ ■ арр use Illuminate\Support\Facades\Schema; bootstrap use Illuminate\Database\Schema\Blueprint; use Illuminate\Database\Migrations\Migration; database factories factories class Tools extends Migration 2014_10_12_000000_create_users_tal 2014_10_12_100000_create_passwork 2018_05_01_045932_tools.php .gitignore public function up() routes storage tests vendor 门 .env .env.example gitattributes 🕒 .gitignore public function down()

Gambar 15. File migration tools

⇔ phpunit.xml
□ server.php

Edit file sebagai berikut, sesuaikan dengan desain database yang sudah ada pada kasus ini yang digunakan adalah desain database tools.

Gambar 16. Migration untuk table tools

Pada MariaDB biasanya terjadi error untuk pembuatan unique key, silahkan cek file 2014_10_12_000000_create_users_table.php dan 2014_10_12_100000_create_password_resets_table.php.

Pada Bagian Unique di email ubah seperti ini

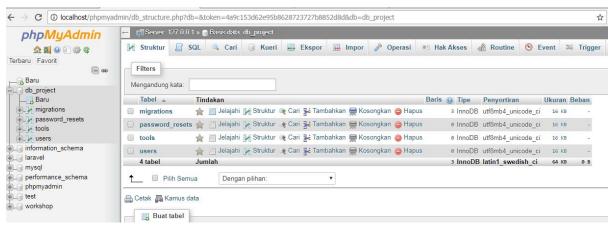
```
2014_10_12_000000_create_users_table.php :
                                                                                 use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
use Illuminate\Database\Migrations\Wigration;
    Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
    Illuminate\Database\Migrations\Migration;
class CreatePasswordResetsTable extends Migration
                                                                                 class CreateUsersTable extends Migration
         Schema::create('password resets', function (
               ia::create( base)
id=corint $table) {
    fable->string('email',191)->index();
    fable->string('token');
    fat at')->
                                                                                            Schema::create('users', function (Blueprint
                                                                                                $table->increments('id');
              $table->timestamp('created_at')->
                                                                                               $table->string('email',191)->unique();
                   nullable();
                                                                                                $table->rememberToken();
                                                                                                $table->timestamps():
        lic function down()
         Schema::dropIfExists('password_resets');
                                                                                           lic function down()
                                                                                            Schema::dropIfExists('users');
```

Gambar 17. Edit Migration users dan reset_password

```
Laravel development server started: <a href="http://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lemailto://lem
```

Gambar 18. Jalankan php artisan Migrate

Jika tidak terjadi error maka akan menjadi seperti diatas



Gambar 19. Hasil Table yang sudah dibuat dengan Migration

Template Integration

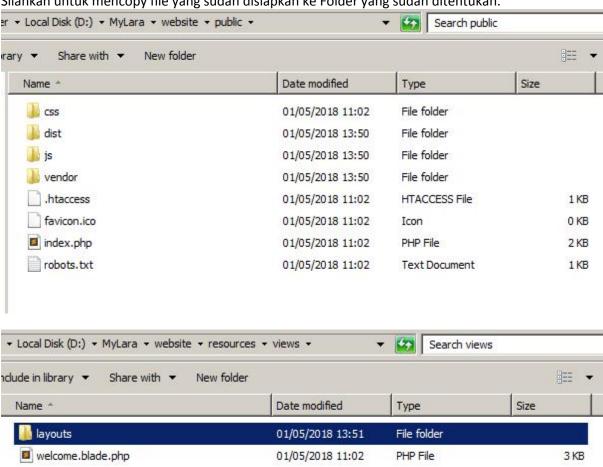
Template Integrasi di laravel cukup unik, tetapi setelah mengerti penggunaannya sangat simple. Di Laravel terdapat fitur blade template. Dengan fitur ini menjadikan view di laravel menjadi beberapa bagian.

Pada Laravel kita harus memasukkan folder .js dan .css nya kedalam folder public. Di Tutorial ini telah disediakan folder untuk melakukan templating



Gambar 20. Folder yang Sudah ada untuk Tutorial ini

Silahkan untuk mencopy file yang sudah disiapkan ke Folder yang sudah ditentukan.

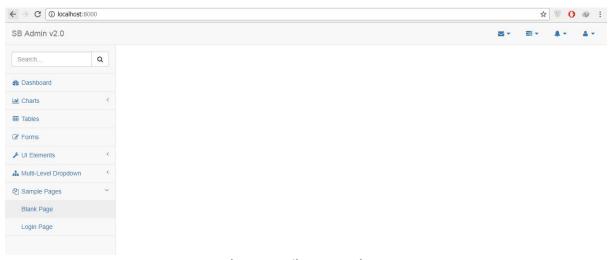


Gambar 21. Hasil Copy isi folder

By: Farih Nazihullah

```
File Edit Selection Find View Goto Tools Project Preferences Help
                                         4 b
                                                                      web.php
      User.php
   ▶ bootstrap
                                              <?php
   app.php
      auth.php
      broadcasting.php
      cache.php
      database.php
      ilesystems.php
      hashing.php
      logging.php
      mail.php
                                              Route::get('/', function () {
      dueue.php
                                                  return view('layouts/main');
      services.php
                                              });
      session.php
      ightharpoonup view.php
   database
   ▶ public
   resources
   ▼ 📄 routes
      🖰 api.php
      channels.php
      console.php
      web.php
```

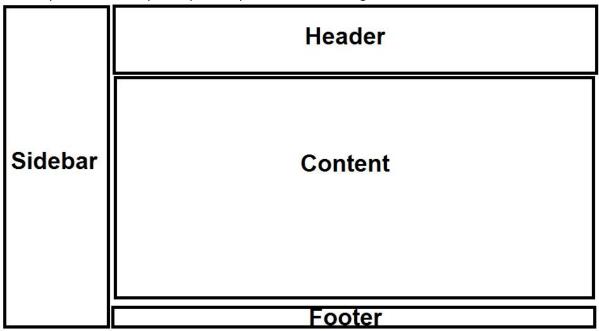
Gambar 22. Test dengan menganti file routes/web.php



Gambar 23. Hasil Test Template

Template Inheritance

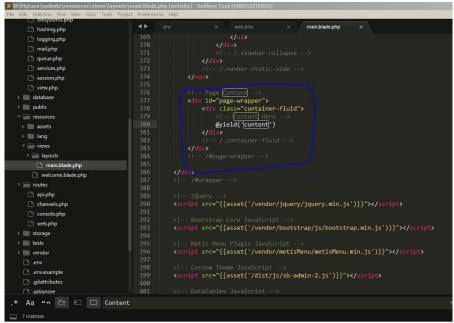
Sama seperti PBO untuk penerapan template di Laravel menganut sistem inheritance.



Gambar 24. Struktur Template

Lihatlah pada Gambar 24. Pada contoh struktur template seperti ini terkadang kita tidak perlu untuk menampilkan keseluruhan Templatenya pada satu halaman. Kita dapat membuat sebuah layout yang berisi Header, sidebar, dan footer kemudian memisahkan Content karena Content biasanya adalah bagian yang berbeda pada halaman lain

Untuk kasus contoh ini buka file **resources/views/layouts/main.blade.php** kemudian edit bagian Content Here.



Gambar 25. Edit main.blade.php

Dengan Penambahan ini maka setiap section content akan di masukkan kedalam bagian tersebut, Contoh pada Sesi CRUD.

CRUD (Create Read Update Delete)

Pada tahap ini akan dilakukan untuk pembuatan CRUD menggunakan Laravel. Ada beberapa tahap yang harus diperhatikan

1. Pembuatan Controller

Pada kasus ini kita akan membuat controller untuk mengelola data table tools yang sudah kita buat pada Sesi **Migration.** Khusus untuk Controller yang digunakan untuk CRUD kita dapat menggunakan command --resource seperti contoh

```
D:\MyLara\website>php artisan make:controller ToolsController --resource
Controller created successfully.

D:\MyLara\website>
```

Gambar 26. Command Membuat Controller

```
ToolsController.php
FOLDERS
k?php
 ▼ 🚞 app
                                           namespace App\Http\Controllers;
   ▶ Console
  Exceptions
                                           use Illuminate\Http\Request;
   ▼ 🚞 Http
                                           class ToolsController extends Controller
    ▼ Controllers
     ▶ ■ Auth
       Controller.php
       ToolsController.php
    ▶ Middleware
      [ Kernel.php
                                                public function index()
   ▶ Providers
    User.php
 ▶ bootstrap
  ▼ 📄 config
    app.php
    auth.php
    broadcasting.php
    cache.php
                                                 ublic function create()
    database.php
    illesystems.php
    hashing.php
                                      27
```

Gambar 28. Hasil make:controller dari php artisan

2. Pembuatan Route

Bagian yang terpenting lagi kita perlu menambahkan route untuk melakukan akses ke controller yang sudah kita buat. Pada Gambar 28 maka hasil yang didapat untuk mengakses controller ToolsController adalah misal localhost:8000/tool



Gambar 28. Pembuatan Routes untuk ToolController

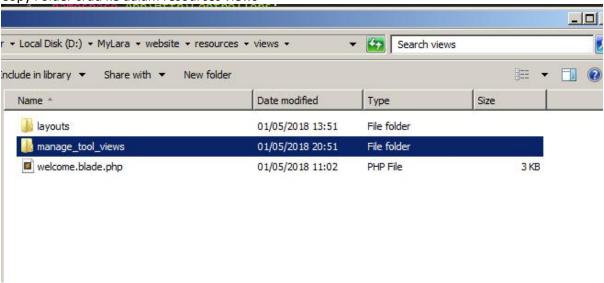
3. Pembuatan Model

D:\MyLara\website>php artisan make:model Tool Model created successfully.

Gambar 29. Pembuatan Model Tool

4. Pembuatan Views

Copy Folder crud ke dalam resources views



Gambar 30. Hasil Copy File Views

Sekarang Semua bahan sudah siap saatnya untuk melakukan pembuatan CRUD

1. Create

Ada beberapa File yang harus diedit yaitu

a. ToolsController.php di Folder app/Http/Controllers

```
ToolsController.php x

{
    //
}

/**

* Show the form for creating a new resource.

*

* @return \Illuminate\Http\Response

*/
public function create()
{
    return view('manage_tool_views/tambah');
}

/**

* Store a newly created resource in storage.

* @param \Illuminate\Http\Request $request

* @return \Illuminate\Http\Response

*/
public function store(Request $request)
{
    $tool = new Tool();
    $tool->tool_name = $request->tool_name;
    $tool->tool_count = $request->tool_count;
    $tool->save();
    echo "Data Saved";
}
```

Gambar 31. ToolsController.php menambah fungsi tambah

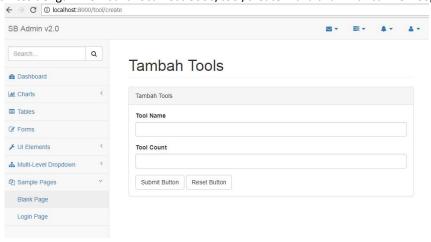
b. tambah.blade.php di Folder resources/views/manage_tool_views/

```
tambah.blade.php
      @extends('layouts/main')
      @section('content')
          / class="row">
<div class="col-lg-12">
          <hi class="page-header">Tambah Tools</hi></div>
10
11
      <div class="row">
          14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
31
32
33
34
35
36
37
38
40
41
42
43
                       Tambah Tools
                        class="panel-body">
                       class="form-group">
                                               1>Tool Name</1
                                                 class="form-control" name="tool_name">
                                            class="help-block">
                                          class="form-group">
                                               L>Tool Count</l
                                                 class="form-control" name="tool_count">
                                            class="help-block">
                                             type="submit" class="btn btn-default">Submit Button</butto
type="reset" class="btn btn-default">Reset Button</button>
                         /.panel-body -->
      @endsection
```

Gambar 32. tambah.blade.php

Pada Gambar 32 barulah terlihat penggunaan extends layout pada Sesi **Template Integration** dengan ini akan mempermudah pembuatan view kita memasukkan section content ke dalam yield content (Gambar 25). Sekarang untuk melakukan uji coba jalankan laravel **php artisan serve** jika belum dinyalakan.

Kemudian tes dengan membuka localhost:8000/tool/create maka akan muncul view seperti ini



Gambar 33. localhost:8000/tool/create



Data Saved



Gambar 35. Cek Database, Data Berhasil disimpan

2. Read

Untuk read kita akan mengedit 2 File

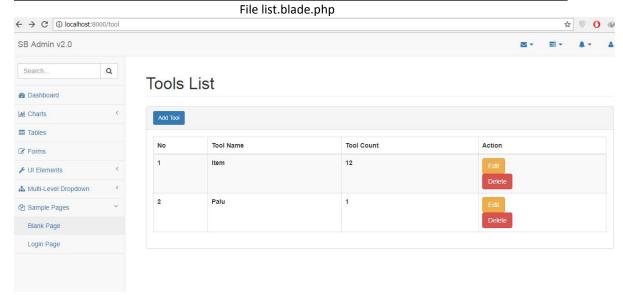
a. ToolsController.php di app/Http/Controllers/ bagian fungsi index

```
public function index()
{
    $data_tool = Tool::all();
    return view('manage_tool_views/list',compact('data_tool'));
}
```

b. list.blade.php di resources/views/manage_tool_views/

```
@extends('layouts/main')
@section('content')
<div class="row">
    <div class="col-lg-12">
         <h1 class="page-header">Tools List</h1>
    </div>
    <!-- /.col-lg-12 -->
</div>
<!-- /.row -->
<div class="row">
    <div class="col-lg-12">
         <div class="panel panel-default">
              <div class="panel-heading">
                   <a href="{{url('/tool/create')}}" class="btn btn-primary btn-sm">Add Tool</a>
              </div>
              <!-- /.panel-heading -->
              <div class="panel-body">
                            width="100%"
                   <table
                                              class="table
                                                              table-striped
                                                                              table-bordered
                                                                                                 table-hover'
id="dataTables-example">
```

```
<thead>
                       No
                           Tool Name
                           Tool Count
                           Action
                       </thead>
                    <?php $num=1;?>
                       @foreach($data_tool as $key)
                           {{$num++}}
                           {{$key->tool_name}}
                           {{$key->tool_count}}
                               <a href="{{action('ToolsController@edit', $key->tool_id)}}" class="btn"
btn-warning">Edit</a>
                               <form action="{{action('ToolsController@destroy', $key->tool_id)}}"
method="post">
                               @csrf
                               <input name="_method" type="hidden" value="DELETE">
                               <button class="btn btn-danger" type="submit">Delete</button>
                           </form>
                       @endforeach
                <!-- /.table-responsive -->
       </div>
       <!-- /.panel-body -->
   </div>
   <!-- /.panel -->
</div>
<!-- /.col-lg-12 -->
</div>
<!-- /.row -->
@endsection
```



Gambar 36. Hasil Test localhost:8000/tool

3. Update

Pada Update File usahakan Model sudah benar bila id table / primary tidak default kita dapat setel di Tool.php seperti ini

```
ToolsController.php × Tool.php ×
<?php
namespace App;
use Illuminate\Database\Eloquent\Model;
class Tool extends Model
{
protected $primaryKey = 'tool_id';
}
</pre>
```

Gambar 37. Set Primary Model

Edit File

a. ToolsController.php

```
public function edit($id)
{
    $data_tool = Tool::where('tool_id',$id)->firstOrFail();
    return view('manage_tool_views/edit',compact('data_tool'));
}

/**

* Update the specified resource in storage.

* @param \Illuminate\Http\Request $request

* @param int $id

* @return \Illuminate\Http\Response

*/
public function update(Request $request, $id)
{
    $tool= Tool::where('tool_id',$id)->firstOrFail();
    $tool->tool_name=$request->tool_name;
    $tool->tool_count=$request->tool_count;
    $tool->save();
    return redirect('tool');
}

/**
```

Gambar 38. ToolsController.php untuk Update

b. edit.blade.php

```
gextends('layouts/main')
gection('content')
cliv class="col-lg-l2")
cliv class="col-lg-l2")
cliv class="page-header">Edit Tools</hi>
cliv class="rom">
cliv class="page-header">Edit Tools</hi>
cliv class="page-header">Edit Tools</hi>
cliv class="page-header">Edit Tools</hi>
cliv class="page-header">
```

Gambar 39. edit.blade.php

4. Delete

```
* Remove the specified resource from storage.

* @param int $id

* @return \Illuminate\Http\Response

*/
public function destroy($id)
{
    $tool = Tool::find($id);
    $tool->delete();
    return redirect('tool')->with('success','Information has been deleted');
}
```

Gambar 40. fungsi untuk menghapus

Sekian untuk sesi Tutorial Laravel Kali ini. Jika mendapati error silahkan tanyakan di http://t.me/webdevumm